

**PENGARUH TINDAKAN MANAJEMEN LABA TERHADAP
BIAYA MODAL EKUITAS (PADA PERUSAHAAN
AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : RAHMITA ZARIANI
NPM : 1505170479
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 08 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RAHMITA ZARIANI
NPM : 15051704794
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH TINDAKAN MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS (PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)
Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Penguji II

(DAHRANI, SE, M.Si)

Pembimbing

(ISNA ARDILA, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RAHMITA ZARIANI
N.P.M : 1505170479
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TINDAKAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS (PADA
PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : RAHMITA ZARIANI
NPM : 1505170479
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TINDAKAN MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
6/08/2019	- Deskripsi Hasil Penelitian dijelaskan untuk setiap perusahaan - Statistik Deskriptif dijelaskan - Hasil Normalitas - Hasil uji t menggunakan kriteria - Pembahasan dijelaskan hasil uji t - Kesimpulan dan Saran		
27/8/2019	- Koefisien Determinasi - Pembahasan hasil dijelaskan tidak hanya sekedar menaipkan hasil uji t, keterkaitan hasil penelitian di teori dan hasil penelitian terdahulu yg relevan/tepat		

Dosen Pembimbing

Unggul | Cerdas | Terampil

ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Medan, Agustus 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : RAHMITA ZARIANI
NPM : 1505170479
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TINDAKAN MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
27 Agustus	- Abstrak diperbaiki - Data Di Perusahaan antara lain tidak perlu urutan. Pindah ke Deskripsi Data baru - Penelitian - 2 variabel - variabel yg disarankan		
28 Agustus	Selesai Bimbingan Skripsi Ade untuk di sadangkan		

Dosen Pembimbing

ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Medan, Agustus 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

Rahmita Zariani. NPM. 1505170479. Pengaruh Tindakan Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). Skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti yang empiris mengenai pengaruh tindakan manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan dengan kriteria tertentu. Manajemen laba diukur dengan menggunakan rasio akrual modal kerja terhadap penjualan dan biaya modal ekuitas diestimasi dengan model ohlson. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa investor telah mengantisipasi dengan tepat tentang informasi dari laporan keuangan untuk mengetahui tindakan manajemen laba tersebut.

Kata Kunci : Tindakan manajemen laba, Biaya Modal Ekuitas

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah SWT Rabb semesta alam yang dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Tindakan Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada skripsi ini. Oleh sebab, penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan yang positif dan membangun dalam upaya perbaikan penulis skripsi berikutnya.

Sebagai hamba Allah yang memiliki banyak kekurangan penulis menyadari bahwa dapat diselesaikan karena bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala dukungan, pemikiran, tenaga, materi, semangat dan juga doa dari semua pihak yang telah membantu penulis menjalankan masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terutama yang istimewa untuk kedua orang tuaku Ibunda tercinta Jarni dan Ayahanda tersayang Nazaruddin Ismail serta Adikku Aida Fitria dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungan

sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun proposal ini. Terima kasih penulis ucapkan juga kepada:

1. Drs. Agussani, MAP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. H. Januri SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ade Gunawan, SE, M.Si., selaku wakil dekan I di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Fitiani Saragih SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Isna Ardila S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, saran yang berguna, dukungan moril dan proses pengajaran skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
8. Buat sahabat seperjuangan terbaik Adriansyah Tampubolon yang telah memberikan semangat dan dukungan agar penulis lebih termotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis:

Hana Octaviana Harahap, Marthia Anzani Siagian, Intan Syahfitri, Zulfa Aprilia Roza, Mauliana Julianti, Ika Mauliana Panuntun, Anissa, Eva, dan semua teman sekelas Akuntansi G Pagi dan Akuntansi B Malam yang telah memberikan semangat dan dukungan agar penulis lebih termotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung atau tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis doakan semoga mereka semua nantinya mendapatkan balasan amal baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari baik dari segi penulisan maupun susunan bahasanya belumlah sempurna. Karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wa'alaikum salam wr. Wb

Medan, Agustus 2019
Penulis

RAHMITA ZARIANI
NPM. 1505170479

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	10
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	13
1. Pasar Modal	
a. Pengertian Pasar Modal	13
b. Bentuk-Bentuk Pasar Modal	13
c. Manfaat Pasar Modal	15
2. Laporan Keuangan	
a. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan	16
b. Komponen Laporan Keuangan	18
c. Manfaat Laporan keuangan	18
d. Pengguna Laporan Keuangan	18
3. Manajemen Laba	
a. Pengertian Manajemen Laba	19
b. Klasifikasi Manajemen Laba.....	21
c. Praktik dan Pengukuran Manajemen Laba.....	22
d. Motivasi Manajemen Laba.....	24
e. Bentuk Manajemen Laba.....	25
4. Biaya Modal Ekuitas	
a. Pengertian Biaya Modal Ekuitas	28
b. Komponen Biaya Modal	29
c. Sumber Biaya Modal Ekuias.....	30
d. Pengukuran Biaya Modal Ekuitas.....	31
e. Manfaat Biaya Modal Ekuitas.....	31
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Definisi Operasional	
1. Manajemen Laba.....	36
2. Biaya Modal Ekuitas.....	37
C. Tempat dan Waktu	
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37

D.	Populasi dan Sampel Penelitian	
1.	Populasi Penelitian	38
2.	Sampel Penelitian	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	
1.	Metode Dokumentasi	39
F.	Teknik Analisis Data	
1.	Statistik Deskriptif	40
2.	Uji Asumsi Klasik	
a.	Uji Normalitas Data	41
b.	Uji Heteroskedastisitas	41
c.	Uji Autokorelasi	42
3.	Analisis Regresi Linier Sederhana	43
4.	Pengujian Hipotesis	
a.	Uji t	43
a.	Uji Koefisien Determinasi	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	
1.	Deskriptif Data Penelitian	44
2.	Gambaran Manajemen Laba	46
3.	Gambaran Biaya Modal Ekuitas	48
B.	Statistik Deskriptif	49
1.	Uji Asumsi Klasik	
a.	Uji Normalitas Data	51
b.	Uji Heteroskedastisitas	52
c.	Uji Autokorelasi	52
2.	Regresi Linier Sederhana	53
3.	Pengujian Hipotesis	
a.	Uji t	55
b.	Uji Koefisien Determinasi	56
C.	Pembahasan	58
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Perhitungan Manajemen Laba dan Biaya Modal Ekuitas.....	8
Tabel II.1. Hasil Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Waktu Penelitian	37
Tabel III.2 Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Automotif	38
Tabel III.3 Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Automotif	39
Tabel IV.1 Manajemen Laba.....	45
Tabel IV.2 Biaya Modal Ekuitas.....	46
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif	48
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	52
Tabel IV.6 Hasil Uji t.....	53
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir	35
Gambar IV.1 Grafik Histogram	49
Gambar IV.2 Grafik Normal P-P Plot.....	50
Gambar IV.3 Grafik Heterokedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data

Lampiran 2 Tabel Statistik

Lampiran 3 Lain-Lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi yang terjadi saat ini menimbulkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Semakin besarnya tingkat persaingan antar perusahaan ini membuat perluasan usaha perusahaan agar mampu bersaing dan dapat bertahan untuk waktu yang lebih lama. Perluasan usaha tersebut membutuhkan dana yang semakin besar. Kebutuhan dana yang semakin meningkat seiring dengan peningkatan biaya operasional perusahaan yang menjadikan kendala perusahaan tersebut untuk melakukan perluasan usaha. Oleh sebab itu, dibutuhkan dana tambahan dari pihak eksternal untuk perluasan usaha perusahaan misalnya seperti dana dari investor atau kreditor.

Bursa Efek atau Pasar Modal adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan sekuritas, baik berupa saham, obligasi maupun sekuritas lainnya. Itu artinya bursa efek menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Perusahaan dapat memperoleh tambahan dana yang dibutuhkan melalui pasar modal dengan penerbitan saham atau obligasi yang akan diperjual belikan dipasar modal Gumanti (2011) . Adapun akibat yang timbul dari penerbitan saham atau obligasi tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya sebagai pengembalian atas pemberian dana yang diberikan oleh investor atau kreditor, biaya tersebut disebut dengan biaya modal.

Biaya modal merupakan biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana, baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan (Putra,2016). Salah satu dari biaya modal tersebut merupakan biaya modal ekuitas (cost of equity capital). Biaya modal ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas investasi mereka dalam perusahaan (Perwira dan Darsono, 2015). Biaya modal ekuitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya merupakan asimetri informasi dan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan salah satu faktor biaya modal ekuitas. Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Kim dan Sohn, 2013). Terdapat dua cara untuk melakukan manajemen laba, yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Manajemen laba akrual dilakukan dengan cara mengubah metode akuntansi atau estimasi yang digunakan perusahaan dalam mencatat suatu transaksi yang akan berpengaruh pada pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan (Zang, 2012). Berbeda dengan manajemen laba akrual, manajemen laba riil dilakukan dengan cara memanipulasi aktivitas riil serta memiliki dampak langsung terhadap arus kas perusahaan. Manajemen laba riil ini juga cenderung lebih sulit dipahami oleh investor dan kurang menjadi perhatian oleh auditor dan pihak terkait lainnya (Kim dan Sohn, 2013).

Dalam penelitian Utami (2005) dijelaskan bahwa biaya modal ekuitas adalah besarnya *rate* yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan diterima di masa yang akan datang, yang diukur dengan

model penilaian perusahaan. Utami (2005) membuktikan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas artinya bahwa semakin tinggi tingkat akrual maka semakin tinggi biaya modal ekuitas. Jika investor menyadari bahwa praktik manajemen laba banyak dilakukan oleh emiten, maka ia akan melakukan antisipasi risiko dengan cara menaikkan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan.

Untuk melakukan suatu investasi ataupun memberikan kredit pada suatu perusahaan, maka dibutuhkan informasi mengenai perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Salah satu bentuk informasi yang dibutuhkan oleh para investor atau kreditor adalah laporan keuangan. Namun hal ini sulit tercapai karena adanya konflik kepentingan dan tidak transparannya laporan keuangan yang dipublikasikan. Disamping hal tersebut, kasus keterlambatan publikasi laporan keuangan menandakan bahwa terdapat masalah dalam pelaporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu penyelesaian yang lebih lama.

Menurut Fanini (2009) kualitas laporan keuangan perusahaan dipandang pada dua sudut pandang. Pertama kualitas laporan keuangan berhubungan dengan kinerja seluruh perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan dan yang kedua menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berhubungan dengan kinerja modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukkan informasi pelaporan keuangan yang tinggi. Informasi keuangan terutama informasi laba sangat rentan dimanipulasi. Hal ini disebabkan karena adanya konflik kepentingan antara

managemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) atau yang kita sebut dengan (*agency theory*).

Menurut Shipper (1989) dalam Satradipaja (2010) Managemen laba merupakan intervensi managemen dengan sengaja dalam proses menyusun pelaporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Managemen laba yang dilakukan perusahaan dapat bersifat efisien (meningkatkan keinformatifan laba dalam mengkomunikasikan informasi privat) dan dapat bersifat oportunistik (managemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya) Scott (2009). Apabila pengelolaan laba bersifat oportunistik atau untuk tujuan pribadi, maka informasi laba tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah bagi investor dan kreditor.

Menurut Leuz et al. (2003) melakukan studi komparatif internasional tentang manajemen laba dan proteksi investor dengan sampel 31 negara yang meliputi periode pengamatan dari tahun 1990 sampai tahun 1999. Dalam penelitian ini berdasarkan pada nilai rata-rata skor manajer laba Indonesia termasuk sebagai sampel dan berada pada urutan ke 15 dari 31 negara. Hal ini menjelaskan bahwa Indonesia berada pada tingkat menengah, dan tingkat terendah manajemen laba adalah Amerika Serikat, jika dibandingkan dengan negara ASEAN yang ikut terpilih sebagai sampel yaitu Malaysia, Filipina, dan Thailand. Oleh karena itu, Indonesia berada pada tingkat pertama yang mempraktikkan manajemen laba yang paling besar.

Kasus manajemen laba di Indonesia terjadi pada perusahaan-perusahaan besar. Adapun beberapa kasus besar yang terjadi yaitu pada PT. Kimia Farma,

PT. Ades Alfindo dan PT. Indofarma . Kasus pada PT. Kimia Farma terjadi pada tahun 2002 yakni penyajian terlalu tinggi sebesar Rp 32,7 miliar, dimana 2,3% berasal dari penjualan dan sebesar 24,7% berasal dari laba bersih milik PT. Kimia Farma. Kesalahan tersebut berasal dari *overstated* penjualan pada unit industri bahan baku yaitu terletak pada persediaan barang unit logistik sentral, persediaan barang dagangan, dan penjualan. Kasus pada PT. Ades terungkap pada tahun 2004 ketika manajemen baru PT. Ades Alfindo menemukan inkonsistensi pencatatan atas penjualan periode 2001-2004. Manajemen melaporkan angka penjualan riil lebih rendah daripada yang sebenarnya terjadi. Dalam hal ini laporan keuangan yang disajikan PT. Ades Alfindo tidak memasukkan volume penjualan dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam tahun yang sama juga PT. Indofarma melakukan *overstated* dari nilai yang seharusnya dilaporkan, akibatnya mengacu pada nilai laba yang tinggi. Sulistiawan dkk (2011 : 54).

Beberapa fenomena mengenai manajemen laba yang terjadi pada perusahaan besar. Contoh fenomena adanya praktik manajemen laba yang pernah terjadi baru-baru ini di TOKYO, KOMPAS.com – Laba raksasa automotif jepang toyota anjlok untuk pertama kalinya dalam lima tahun. Padahal, Toyota menjual lebih banyak mobil pada kuartal I 2017 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 lalu. Mengutip dari *BBC*, Kamis (11/05/2017) Toyota mengakui bahwa anjlok nya laba disebabkan oleh tingginya biaya dan fluktuasi nilai tukar. Laba toyota pada kuartal I 2017 tercatat sebesar 1,83 triliun yen atau sekitar 16,1 miliar dolar. Angka tersebut turun sebesar 21% dibandingkan laba pada kuartal I 2016. Pihak manajemen toyota telah memperingati bahwa laba pada tahun 2018 mendatang akan lebih rendah disebabkan karena menguatnya nilai tukar yen

jepang. Prediksi toyota tersebut didasarkan pada proyeksi bahwa nilai tukar yen akan berada disekitar level 105 per dollar AS hingga Maret 2018. Level tersebut melemah dibandingkan dengan 108 pada tahun finansial lalu. Toyota telah kehilangan statusnya sebagai produsen mobil dengan penjualan tertinggi. Status tersebut kini disandang oleh pabrikan mobil asal jerman., Volkswagen. Toyota menjual 10,25 juta mobil pada kuartal I 2017, lebih tinggi dibandingkan 10,19 juta unit pada periode yang sama pada tahun sebelumnya. Akan tetapi, pendapatan dari penjualan mobil pada kuartal I 2017 malah turun menjadi 27,6 triliun yen. Toyota tengah berada dalam perjuangan untuk mempertahankan bisnisnya di Amerika Serikat, pasar tersebarnya. Penjualan anjlok di Amerika Utara disebabkan karena toyota susah payah memenuhi permintaan akan mobil yang lebih besar seperti *Sport Utility Vichele* (SUV) yang menjadi murah untuk dikemudikan karena harga bahan bakar minyak yang lebih murah dan terjangkau. (<https://money.kompas.com/read/2017/05/11/100200826/laba.toyota.anjlok.untuk.pertama.kali.dalam.5.tahun> diakses pada 11 maret 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa praktik manajemen laba masih dilakukan hingga saat ini. Penelitian empiris yang berusaha menguji secara langsung antara manajemen laba dan biaya modal ekuitas adalah Utami (2005), Yuanita (2006), dan Chancera (2011). Penelitian terdahulu tentang pengaruh manajemen laba banyak dilakukan oleh emiten, maka ia akan melakukan antisipasi risiko dengan cara menaikkan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan.

Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan yang bergerak dibidang automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertimbangan penulis untuk

memilih perusahaan automotif karena berdasarkan hasil studi empirik sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen laba mempunyai variasi yang berbeda untuk setiap jenis industri. Selain itu, yang menjadi alasan peneliti untuk memilih sektor automotif adalah karena perusahaan yang menjual hasil produksi sendiri yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus. Mulai dari pembelian bahan baku, proses pengelolaan bahan hingga menjadi produk jadi atau siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan pada aktiva tetap perusahaan.

Perusahaan automotif merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan alat-alat berat, sparepart maupun produk kendaraan dan alat berat lainnya. Dimana diketahui bahwa sebagian besar perusahaan yang mendapat sanksi dari SEC dimana diduga telah melakukan manipulasi laba yang merupakan perusahaan otomotif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor mereka sehingga melakukan manajemen laba untuk menunjukkan kemampuan membiayai modal ekuitas bagi para investornya.

Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel manajemen laba dan biaya modal ekuitas pada perusahaan automotif yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015 sampai 2018 :

Tabel I.1
Perhitungan Manajemen Laba dan Biaya Modal Ekuitas

No	Nama Perusahaan	Tahun	Manajemen Laba	Biaya Modal Ekuitas
1	PT. Astra Internasional Tbk	2015	-0,001525549	6,480000063
		2016	-0,054394646	8,320000069
		2017	-0,004707435	9,700000077
2	PT. Astra Otoparts Tbk	2018	-0,110834252	0,27002337
3	PT. Garuda Metalindo Tbk	2017	-0,027483097	2,395387226
		2018	-0,048137995	2,469451357
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	2015	0,002878282	-0,640356904
		2017	0,576940575	-1,042796644
5	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	2015	-0,07789409	8,268763378
		2016	-0,023373361	8,547252368
		2017	-0,087016938	12,45905468
		2018	-0,128307509	13,9670267
6	PT. Indospring Tbk	2015	-0,055542696	2,470838576
		2016	-0,010290684	3,556366141
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	2016	-0,524996821	2,856800096
		2018	-0,177515984	8,516950769
8	PT. Nipress Tbk	2016	0,098787169	-0,449695301
9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	2017	-0,13506725	8,739549978
10	PT. Selamat Sempurna Tbk	2015	0,054519138	-0,209997499

Berdasarkan tabel manajemen laba diatas pada tahun 2015 terlihat 2 perusahaan mempunyai nilai positif dan 3 perusahaan mempunyai nilai negatif. Adapun pada tahun 2016 terlihat ada 1 perusahaan mempunyai nilai positif dan 4 perusahaan mempunyai nilai yang negatif. Sementara pada tahun 2017 ada 1 perusahaan yang mempunyai nilai positif dan 4 perusahaan mempunyai nilai negatif dan pada tahun 2018 ada 4 perusahaan yang mempunyai nilai negatif. Menurut (Sulistiyanto, 2008) bahwa secara empiris nilai Discretionary Accruals dapat bernilai nol, positif dan negatif. Nilai nol menunjukkan bahwa earnings management dilakukan dengan pola perataan laba (Income Smoothing), Sedangkan nilai positif menunjukkan adanya earnings management (Income

Increasing) dan nilai negatif menunjukkan earnings management dilakukan dengan pola penurunan laba (Income Decreasing). Tindakan manajemen laba itu sendiri dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditor dengan menyajikan informasi yang tidak akurat bahkan merupakan penyebab terjadinya tindakan illegal seperti penggunaan metode akuntansi yang tidak sesuai dengan PSAK (National Commission of Fraudulent Financial Reporting (1987) dalam Wahyudi (2003). Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) menyatakan bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan menyebabkan terjadinya keaburan laba (earning opacity). Keaburan laba mengandung arti bahwa informasi laba perusahaan tidak dapat menggambarkan laba ekonomi sesungguhnya. Apabila laba mengandung keaburan, maka akan tercipta resiko informasi. Untuk menutupi resiko informasi ini investor akan memperbesar pengembalian yang dipersyaratkan. Peningkatan pada tingkat pengembalian yang disyaratkan akan meningkatkan biaya modal ekuitas.

Adapun berdasarkan tabel biaya modal diatas terlihat pada tahun 2015 ada 3 perusahaan yang bernilai positif dan 2 perusahaan yang bernilai negatif. Sementara pada tahun 2016 ada 4 perusahaan yang bernilai positif dan 1 perusahaan yang bernilai negatif. Sedangkan pada tahun 2017 ada 4 perusahaan yang bernilai positif dan 1 perusahaan yang bernilai negatif dan Pada tahun 2018 ada 4 perusahaan yang bernilai negatif. Menurut Chancera (2011) tujuan dari manajemen laba adalah memaksimumkan atau meminimumkan laba sehingga dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya deviden dalam biaya modal ekuitas. Jika manajemen laba bertujuan untuk memaksimumkan laba, maka deviden perusahaan akan tinggi. Sedangkan jika manajemen laba bertujuan untuk

meminimumkan laba maka deviden yang diterima perusahaan akan rendah karena apabila perusahaan memiliki laba yang rendah, kemungkinan perusahaan tidak membagikan deviden. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) menyatakan bahwa investor akan menuntut tingkat return yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki resiko yang lebih tinggi. Dengan demikian semakin besar tingkat return yang diharapkan oleh investor, maka biaya modal ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan harus mengkompensasi tingkat return yang diharapkan oleh investor dengan memperbesar bunga deviden (deviden yield).

Penelitian ini akan melakukan kajian hubungan langsung informasi biaya modal ekuitas dan memfokuskan manajemen laba kepada kemungkinan tindakan manipulasi laba. Laba yang tinggi pada umumnya menunjukkan rendahnya biaya modal ekuitas, namun yang terjadi pada beberapa perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa penurunan laba diikuti dengan penurunan biaya modal ekuitas. Penurunan laba tidak harus menaikkan biaya modal ekuitas atau sebaliknya, hal ini disebabkan angka laba yang disajikan tidak dapat memastikan menurunnya biaya modal ekuitas.

Berdasarkan latar **belakang masalah diatas peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Tindakan Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”**. Penelitian ini menguji apakah investor di Bursa Efek Indonesia sudah memperhitungkan besarnya akrual dalam menentukan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan. Jika investor telah memperhitungkan besarnya akrual dalam menentukan tingkat imbal hasil saham,

maka ia akan dapat mengantisipasi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh emiten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian pendahuluan seperti uraian dalam latar belakang masalah, ternyata timbul sebuah masalah pada Perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu :

1. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 ada manajemen laba yang bernilai positif dan biaya modal ekuitas yang bernilai negatif. *Earning management* bernilai positif dilakukan dengan menaikkan laba sementara biaya modal ekuitas yang dikeluarkan perusahaan bernilai negatif atau mengalami penurunan.
2. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 ada manajemen laba yang bernilai negatif dan Biaya modal ekuitas yang bernilai positif. *Earning management* bernilai negatif dilakukan dengan menurunkan laba (*Income Decreasing*) sementara biaya modal ekuitas yang dikeluarkan perusahaan bernilai positif atau mengalami kenaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah tindakan manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada Perusahaan Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh tindakan manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada Perusahaan Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris pada penelitian dimasa yang akan datang khususnya mengenai pengaruh tindakan manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi Perusahaan Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola laporan keuangan yang efektif

c. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya dan menambah literatur dalam penelitian tentang manajemen laba dan biaya modal ekuitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek diterbitkannya serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Fahmi dan Hadi (2011) pasar modal (*capital market*) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari penjualan saham tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

b. Bentuk-Bentuk Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2010) pasar modal dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Pasar Primer (*Primary Market*)

Pasar Primer (*Primary Market*) adalah penawaran saham yang dilakukan oleh emiten kepada calon investor selama batas waktu tertentu yang ditetapkan oleh emiten sebelum hal tersebut dijual melalui bursa/ sebelum listing.

2. Pasar skunder (*Secondary Market*)

Secondary Market biasanya diistilahkan sebagai transaksi jual beli saham atau sekuritas setelah masa penawaran terlewati yaitu ditandai dengan dilakukannya listing bursa.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Third Market adalah perdagangan saham yang dilakukan diluar bursa/ *OTC (Over The Counter Market)*, biasa disebut sebagai bursa paralel.

4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Fourth Market merupakan bentuk perdagangan efek antar investor yang dilakukan tanpa melalui perantara pedagang efek.

c. Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik investor, emiten, pemerintah maupun lembaga penunjang (Anoraga, dkk, 1995). Manfaat-manfaat yang bisa diperoleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut :

A. Manfaat pasar modal bagi perusahaan.

1. Jumlah dana yang dapat dihimpun bisa berjumlah besar.
2. Solvabilitas perusahaan tinggi, sehingga memperbaiki citra perusahaan
3. Jangka waktu penggunaan tidak terbatas
4. Emisi jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.

B. Manfaat pasar modal bagi investor

1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi.
2. Mudah mengganti instrument investasi
3. Memperoleh deviden bagi pemegang saham dan bunga tetap.
4. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko.

C. Manfaat pasar modal bagi lembaga penunjang

1. Pembentuk harga dalam bursa paralel.
2. Memberi variasi pada jenis lembaga penunjang
3. Likuiditas.

D. Manfaat pasar modal bagi pemerintah dan pembangunan nasional

1. Mendorong laju pertumbuhan
2. Mendorong laju investasi.
3. Menciptakan lapangan kerja.

Sementara itu, manfaat pasar modal bagi Perusahaan (emiten) menurut Darmaji dan Fakhrudin (2001) adalah :

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Menyediakan *leading indicator* bagi trend ekonomi Negara.
3. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai ke lapisan masyarakat menengah.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan, keterbukaan, dan profesionalisme menciptakan iklim sehat.
5. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Dalam PSAK No. 1 (2009) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut PSAK No. 1 (2009) Tujuan Laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka pembuatan keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu catatan informasi keuangan yang terstruktur yang dapat dipergunakan untuk menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan ekonomi serta sebagai bentuk pertanggungjawaban yang telah dilakukan manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

b. Komponen Laporan Keuangan

Dalam PSAK No. 1 (2009) untuk mencapai tujuan laporan keuangan yang telah diuraikan, Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan/Neraca (*Statement of Financial Posistion*).

Laporan Posisi Keuangan/Neraca pada akhir periode adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yaitu komposisi dari jumlah asset, liabilitas dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*).

Laporan Laba Rugi selama periode merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja entitas yang menimbulkan perubahan pada jumlah entitas yang bukan berasal dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, misalnya setoran modal atau pembagian dividen.

3. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Change in Equity*).

Laporan Perubahan Ekuitas selama periode merupakan laporan yang menyajikan perubahan-perubahan pada pos ekuitas, dengan cara melakukan analisis atas kelompok akun ekuitas antara lain keputusan, rapat umum pemegang saham tentang pembayaran dividen, koreksi laba rugi tahun lalu, perubahan struktur modal, dan perubahan pada komponen ekuitas lainnya seperti pendapatan komprehensif lainnya.

4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*).

Laporan Arus Kas selama periode merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai arus penerimaan dan penggunaan kas dan setara kas selama periode tertentu .

5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan berisikan catatan atau ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelas lainnya.

6. Laporan Posisi Keuangan Pada Awal Periode Komparatif.

Laporan Posisi Keuangan Pada Awal Periode Komparatif disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

c. Manfaat Laporan keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan.

Seperti dikemukakan oleh Fahmi (2015 : 5) yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi dimasa yang akan datang”.

Manfaat dari adanya laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

d. Pengguna Laporan Keuangan

Dalam SAK (2009:2) Menjelaskan bahwa para pengguna laporan keuangan menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

1. Investor
2. Karyawan
3. Pemberi Pinjaman (Kreditor)
4. Pemasok dan Kreditor Usaha lainnya.
5. Pelanggan
6. Pemerintah
7. Masyarakat

3. Manajemen Laba

a. Pengertian Manajemen Laba

Menurut SFAC No 1 menyatakan bahwa :

“informasi laba merupakan perhatian utama yang digunakan untuk menaksir kinerja atau pertanggung-jawaban manajemen. Selain itu, walaupun laba bukan satu-satunya informasi yang tersedia, akan tetapi laba sangat sering menjadi fokus utama pemakai laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dan pembuatan keputusan. Informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang”.

Kecenderungan investor yang memfokuskan pada informasi laba sebagai dasar pembuatan keputusan ini disadari oleh pihak manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba. Hal tersebut akan dimanfaatkan manajer untuk memanipulasi pelaporan laba dengan menggunakan fleksibilitas dari kebijakan akuntansi yang ada. Manajer dalam hal ini diperbolehkan untuk memilih metode akuntansi selama masih dalam koridor Standart Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba (Halim et al, 2005).

Nelson et al. (2000) meneliti praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen di Amerika Serikat dan mengidentifikasi penyebab auditor membiarkan manajemen laba tanpa dikoreksi. Proksi manajemen laba yang digunakan penulis adalah model spesifik akrual (akrual modal kerja). Hal ini didasarkan pada penelitian Utami (2005) yang mendasarkan kajian yang dibuat McNichols (2000) serta Dencow dan Skinner (2000), dimana akrual modal kerja lebih tepat digunakan sebagaimana yang telah dikaji oleh Peasnell et al (2000). Akrual diskresioner tidak diestimasi berdasarkan kesalahan residual karena teknik

tersebut dianggap terlalu rumit. Oleh karena itu, digunakan proksi rasio akrual modal kerja dengan penjualan. Alasan pemakaian penjualan sebagai deflator akrual modal kerja adalah karena manajemen laba banyak terjadi pada akun penjualan sebagaimana yang diungkapkan oleh Nelson et al (2000). Penggunaan penjualan sebagai deflator juga dilakukan oleh Friedlan (1994) yang dimodifikasi oleh DeAngelo (1986) menjadi rasio antara perubahan total akrual dengan penjuala. Adapun rumus manajemen laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \text{Akrual Modal Kerja (t)} / \text{Penjualan periode (t)}$$

$$\text{Akrual Modal Kerja} = \Delta\text{AL} - \Delta\text{HL} - \Delta\text{Kas}$$

Keterangan:

ΔAL = Perubahan aktiva lancar pada periode tertentu

ΔHL = Perubahan hutang lancar pada periode tertentu

ΔKas = Perubahan kas dan ekuitas kas pada periode tertentu

b. Klasifikasi Manajemen Laba

Menurut Sastradipraja (2010) manajemen laba diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu :

1. *Cosmetic Earning Management*

Cosmetic Earning Management, terjadi jika manajer memanipulasi akrual yang tidak memiliki konsekuensi *cash flow*. Teknik ini merupakan hasil dari kebebasan dalam aplikasi akuntansi arual yang mungkin terjadi. Standar akuntansi keuangan dan mekanisme pebgawasan mengurangi kebebasan ini tetapi tidak mungkin untuk meniadakan pilihan karena kompleksitas dan keragaman aktivitas usaha. Akuntansi akrual yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan (*judgement*) menyebabkan

kebebasan manajer dalam menetapkan angka akuntansi. Meskipun kebebasan ini memberikan kesempatan bagi manajer untuk menyajikan gambaran aktivitas usaha perusahaan yang lebih informatif, kebebasan ini juga memungkinkan mereka mempercantik laporan keuangan (*windows-dress financial statement*) dan mengelola laba.

2. *Real Earning Management*

Real Earning Management, terjadi jika manajer melakukan aktivitas dengan konsekuensi *cash flow*. Insentif untuk melakukan *earning manahement* mempengaruhi keputusan investasi (*investing*) dan pendanaan (*financing*) oleh manajer. *Real Earning Management* lebih bermasalah dibandingkan *Cosmetic Earning Management* karena mencerminkan keputusan usaha yang seringkali mengurangi kekayaan pemegang saham.

c. **Praktik dan Pengukuran Manajemen Laba**

Nelson et al. (2000) meneliti “praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen di Amerika Serikat dan mengidentifikasi penyebab auditor membiarkan manajemen laba tanpa dikoreksi’. Telah dilakukan penelitian pada kantor akuntan publik yang tergolong *the big five* dengan pemakaian data 526 kasus manajemen laba dan dapat disimpulkan bahwa:

1. 60% dari sampel telah melakukan usaha manajemen laba yang berdampak pada meningkatnya laba tahun berjalan, sisanya 40% berdampak pada penurunan laba.
2. Manajemen laba yang paling banyak dilakukan adalah yang berkaitan dengan cadangan (*reserve*), kemudian berdasarkan urutan frekuensi kejadian adalah pengakuan pendapatan, penggabungan badan usaha

(*bussiness combination*), aktiva tidak berwujud, aktiva tetap, investasi, sewa guna usaha.

Ada tidaknya manajemen laba dapat dideteksi dengan cara pengukuran atas akrual. Total akrual adalah selisih antara laba dan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Total akrual dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. *Normal accruals* atau *non discretionary accruals* adalah bagian akrual yang sewajarnya ada dalam proses penyusunan laporan keuangan.
2. *Abnormal accruals* atau *discretionary accruals* adalah bagian akrual yang merupakan manipulasi data akuntansi.

Menurut McNichols (2000) ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur manajemen laba yaitu:

1. pendekatan yang mendasarkan pada model *agregat akrual*, misal Healy (1985), model Jones dan modified Jones.
2. Pendekatan yang mendasarkan pada model *spesifik akrual*, misal Beneish (1997) serta Beaver dan McNichols (1998).
3. Pendekatan berdasarkan distribusi frekuensi, fokusnya adalah perilaku laba yang dikaitkan dengan spesifik benchmark dimana praktik manajemen laba dapat dilihat dari banyaknya frekuensi perusahaan yang melaporkan laba di atas atau di bawah benchmark, misal Burgstahler dan Dichev (1997) serta Myers dan Skinner (1999). Hasil kajian McNichols (2000) menyarankan agar riset manajemen laba menggunakan model spesifik akrual dan distribusi frekuensi.

d. Motivasi Manajemen Laba

Menurut Scott (2009), motivasi manajer perusahaan dalam melakukan manajemen laba adalah sebagai berikut:

1. Bonus Purpose

Secara lebih spesifik merupakan perluasan hipotesis rencana bonus yang menyatakan bahwa manajer-manajer perusahaan yang menggunakan rencana bonus akan memaksimalkan pendapatan masa kini atau tahun berjalan mereka. Manajer bekerja di perusahaan dengan rencana bonus akan berusaha mengatur laba yang dilaporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang akan diterimanya.

2. Other Contractual Motivation

Motivasi ini sejalan dengan *hipotesis debt covenant* dalam teori akuntansi positif yaitu semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggaran perjanjian utang maka manajer akan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami pelanggaran kontrak.

3. Political Motivation

Perusahaan-perusahaan besar dan industri strategis cenderung menurunkan laba untuk mengurangi visibilitasnya, khususnya selama periode kemakmuran tinggi. Tindakan ini dilakukan untuk memperoleh kemudahan dan fasilitas dari pemerintah misalnya subsidi.

4. *Taxation Motivation*

Perpajakan merupakan salah satu alasan utama mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan. Dengan mengurangi laba yang dilaporkan maka perusahaan dapat meminimalkan besar pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

5. Pergantian CEO

CEO yang akan habis masa penugasannya atau pensiun akan melakukan strategi memaksimalkan laba untuk meningkatkan bonusnya. Demikian pula dengan CEO yang kinerjanya kurang baik, ia akan cenderung memaksimalkan laba untuk mencegah atau membatalkan pemecatannya.

6. *Initial public offering* (IPO)

Saat perusahaan *go public*, informasi keuangan yang ada dalam prospektus merupakan sumber informasi yang penting. Informasi ini dapat dipakai sebagai sinyal kepada calon investor tentang nilai perusahaan. Untuk mempengaruhi keputusan calon investor maka manajer berusaha menaikkan laba yang dilaporkan.

e. Bentuk Manajemen Laba

Bentuk Manajemen Laba Scott (2009) menyebutkan bahwa ada empat bentuk manajemen laba yaitu:

1. Tindakan kepalang basah (*taking a big bath*). Tindakan ini dilakukan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan dan tidak bisa dihindari pada periode berjalan, dengan cara mengakui biaya-biaya pada periode-periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan.

2. Meminimumkan laba (*income minimation*), dilakukan saat perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan agar tidak mendapat perhatian secara politis. Kebijakan yang diambil bisa berupa pembebanan pengeluaran iklan, riset dan pengembangan yang cepat dan sebagainya.
3. Memaksimumkan laba (*income maximization*), yaitu memaksimalkan laba agar memperoleh bonus yang lebih besar. Demikian pula dengan perusahaan yang mendekati suatu pelanggaran kontrak utang jangka panjang, manajer perusahaan tersebut akan cenderung untuk memaksimalkan laba.
4. Perataan laba (*income smoothing*), merupakan bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan cara menaikkan dan menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga perusahaan terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi.

4. Biaya Modal Ekuitas

a. Pengertian Biaya Modal Ekuitas

Biaya modal ekuitas yaitu sebuah konsep yang dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi dan jumlah biaya yang diukur sebagai tingkat bunga dari berbagai sumber modal yang masing-masing ditimbang menurut peranannya dalam struktur modal dan permodalan yang digunakan oleh perusahaan. Struktur biaya modal ekuitas didasarkan pada beberapa asumsi yang berkaitan dengan risiko dan pajak. Menurut Kharisma (2006) menyatakan “Biaya modal ekuitas merupakan suatu konsep yang penting dalam analisis struktur modal karena biaya modal itu sendiri timbul akibat adanya penggunaan sumber-sumber modal jangka panjang dalam struktur modal perusahaan.

Dalam penelitian Utami (2005) dijelaskan “biaya modal adalah besarnya rate yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan diterima dimasa yang akan datang, yang diukur dengan menggunakan model penilaian perusahaan”. Sedangkan menurut Novianty (2009) “Biaya modal ekuitas adalah tingkat pengembalian yang diinginkan oleh penyandang dana untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan tersebut.”

Hal yang diasumsikan dalam estimasi biaya modal adalah risiko bisnis dan risiko keuangan yang tetap (relatif stabil). Biaya modal ekuitas juga berkaitan dengan risiko investasi saham perusahaan. Selain itu biaya modal ekuitas dapat diperoleh perusahaan dari laba ditahan atau mengeluarkan saham baru dan menjualnya kepada investor yang berniat menanamkan modalnya.

Berdasarkan definisi di atas maka biaya modal ekuitas pada dasarnya merupakan cerminan biaya yang ditanggung perusahaan untuk kepentingan publik. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan mengenai perusahaan yang tentunya berdampak terhadap biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, biaya modal ekuitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi bagi publik (pemegang saham, investor, pemerintah, kreditur, dan masyarakat secara umum).

Model Olshon digunakan untuk mengestimasi nilai perusahaan mendasarkan pada nilai buku ekuitas ditambah dengan nilai tunai dari laba abnormal. Pada Modal Olshon, Biaya modal ekuitas dihitung berdasarkan tingkat diskonto yang dipakai investor untuk menilai-tunaikan *future cash flow*.

$$P_t = B_t + \frac{1}{1+r} E_t\{x_{t+1} - rB_{t+1}\} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- P_t = Harga saham pada periode t
- B_t = Nilai buku per lembar saham pada periode t
- x_{t+1} = Laba per lembar saham pada periode t+1
- r = Ekspektasi Biaya Modal Ekuitas

Penelitian Utami (2005) menggunakan model olshon untuk mengestimasi biaya modal ekuitas. Dalam mengestimasi biaya modal ekuitas Botoson (1997) pada dasarnya memakai model olshon. Untuk menghitung ekspektasi biaya modal ekuitas dengan menggunakan estimasi laba per lembar saham untuk periode dua tahun kedepan dan memakai data *forecast* laba per lembar saham yang dipublikasikan oleh *value line*. Di indonesia publikasi data *forecast* laba per lembar saham tidak ada. Oleh karena itu, estimasi laba per lembar saham penelitian ini menggunakan random walk model. Alasan untuk menggunakan estimasi model random walk dikarenakan model tersebut dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengukur prakiraan laba. Untuk mengestimasi laba per lembar saham pada periode t+1 digunakan random walk sebagai berikut :

$$E(X_{t+1}) = X_t + \infty \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- $E(x_{t+1})$ = Estimasi laba per lembar saham pada periode t+1
- x_t = Laba per lembar saham aktual pada periode t
- ∞ = *Drift Term* yang merupakan rata-rata perubahan EPS

Dengan demikian estimasi biaya modal ekuitas pada persamaan 1 dapat disederhanakan menjadi sebagai berikut :

$$P_t = B_t + (1 + r)^{-1}[X_{t+1} - rB_t] \dots\dots\dots(3)$$

X_{t+1} adalah laba per lembar saham periode $t + 1$ yang diestimasi dengan menggunakan model *random walk* seperti pada persamaan (2) setelah disederhanakan secara matematik maka persamaan (3) menjadi :

$$(P_t - B_t)(1+r) = (X_{t+1} - rB_t)$$

Rumus disederhanakan menjadi:

$$r = (B_t + X_{t+1} - P_t) / (P_t)$$

Keterangan:

R = biaya modal ekuitas

P_t = harga saham pada periode t

B_t = nilai buku per lembar saham periode t

X_{t+1} = laba per lembar saham pada periode t+1

b. Komponen Biaya Modal

Dalam utami (2005) biaya modal dihitung atas dasar sumber dana jangka panjang yang tersedia bagi perusahaan. Ada empat sumber dana jangka panjang yaitu:

1. Hutang Jangka Panjang

Biaya hutang jangka panjang adalah biaya hutang sesudah pajak saat ini untuk mendapatkan dana jangka panjang melalui pinjaman.

2. Saham Preferen

Biaya saham preferen adalah dividen saham preferen tahunan dibagi dengan hasil dari penjualan saham preferen.

3. Saham Biasa

Biaya modal saham biasa yaitu biaya modal ekuitas. Biaya modal ekuitas adalah besarnya rate yang digunakan investor untuk mendiskontokan dividen yang diharapkan diterima dimasa yang akan datang.

4. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah bagian dari laba tahunan yang diinvestasikan kembali dalam usaha selain dibayarkan dalam kas sebagai dividen.

c. Sumber Biaya Modal Ekuitas

Perusahaan memiliki beberapa sumber dana agar memiliki struktur biaya modal yang optimal. Biaya modal ekuitas dihitung berdasarkan sumber dana jangka panjang yang tersedia bagi perusahaan. Ada 4 sumber dana jangka panjang yaitu:

1. Hutang jangka panjang adalah biaya hutang setelah pajak saat ini untuk mendapatkan dana jangka panjang melalui pinjaman.
2. Saham preferen adalah deviden saham preferen tahunan dibagi dengan hasil penjualan saham preferen.
3. Saham biasa atau biaya modal ekuitas adalah besarnya rate (tingkat nilai, harga, kecepatan perkembangan) yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan akan diterima pada masa mendatang. Yang dimaksud dengan diskonto adalah jumlah yang dikurangkan dari surat-surat berharga karena diperjualbelikan sebelum jatuh tempo, yang diberikan oleh pembeli karena pembayarannya tunai, cepat, dalam jumlah besar, atau akan dijual kembali.

4. laba ditahan adalah laba yang tidak dibagikan, tetapi ditambahkan pada modal.

d. Pengukuran Biaya Modal Ekuitas

Pengukuran biaya modal ekuitas dipengaruhi oleh model penilaian perusahaan yang digunakan. Model penilaian perusahaan antara lain:

1. Model penilaian pertumbuhan konstan (constant growth valuation model)

Model ini dikenal dengan sebutan Gordon Model. Dasar pemikiran yang digunakan adalah bahwa nilai saham dengan nilai tunai (present value) dari semua deviden yang akan diterima di masa yang akan datang (diasumsikan pada tingkat pertumbuhan konstan) dalam waktu yang tidak terbatas.

2. Capital Asset Pricing Model (CAPM)

Biaya modal saham biasa adalah tingkat return yang diharapkan oleh investor sebagai kompensasi atas risiko yang tidak dapat dideversifikasi yang diukur dengan beta.

3. Model Ohlson

Model ini digunakan untuk mengestimasi nilai perusahaan dengan mendasarkan pada nilai buku ekuitas ditambah dengan nilai tunai dari laba abnormal.

Menurut (Ohlson: 1995, Botosan: 1997, Botosan dan Plumlee 2002), biaya modal ekuitas dihitung berdasarkan tingkat diskonto yang dipakai investor untuk menilaitunaikan future cash flow.

$$P_t = y_t + \frac{1}{1+r} E_t\{X_{T+1} - (r)Y_{T+t-1}\}$$

Setelah disederhanakan secara matematik, maka rumus biaya modal ekuitas adalah sebagai berikut :

$$r = (B_t + x_{t+1} - P_t) / (P_t)$$

Keterangan :

r = biaya modal ekuitas

B_t = nilai buku per lembar saham pada periode t

P_t = harga saham pada periode t

X_{t+1} = laba per lembar saham pada periode t+1

Menurut Botosan (1997) pada dasarnya memakai model Ohlson untuk biaya modal ekuitas. Adapun dengan menggunakan estimasi laba per lembar saham yang dipublikasikan oleh *Value Line*. Di Indonesia publikasi data *forecast* laba per saham tidak ada. Oleh karena itu untuk estimasi laba per saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random walk model.

e. Manfaat Biaya Modal Ekuitas

Adapun manfaat dari biaya modal yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, manajer harus meminimalkan biaya dari semua masukan, termasuk modal. Agar dapat meminimalkan biaya modal, manajer harus mampu mengukur biaya modal.
2. Manajer keuangan memerlukan estimasi dari biaya modal agar dapat mengambil keputusan yang tepat di bidang penganggaran barang modal.
3. Berbagai macam keputusan lainnya yang dapat diambil oleh manajer keuangan yang perlu estimasi biaya modal.

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Biaya Modal Ekuitas, yang akan ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Sumber
1	Utami (2005)	Pengaruh Manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (Pada perusahaan Manufaktur yang ada di BEI)	Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas	Simposium akuntansi VII, hlm 1-30.
2	Yuanita (2006)	Pengaruh Praktik Manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Mufaktur)	Manajemen laba berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas	Web: http://www.bumn.go.id/wpcontent/uploads/data/BMDR/1187240870.pdf
3	Jumiran (2011)	Pengaruh Manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (Pada perusahaan Automotif yang ada di BEI)	manajemen laba berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2. 2011
4	Chancera (2011)	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	manajemen laba berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas	Web : http://eprints.undip.ac.id/29299/1/Skripsi003.pdf (Diakses pada 05 Januari 2019)
5	Komalasari (2012)	Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia	Asimetri Informasi mempunyai pengaruh Terhadap Praktik Manajemen Laba	Skripsi S1 Universitas Widyatama
6	Fitriyani (2014)	Pengaruh Manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (Pada perusahaan Manufaktur yang ada di BEI)	Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas	Skripsi S1 Universitas Widyatama
7	Perwira (2015)	Pengaruh Manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (Pada perusahaan Manufaktur yang ada di BEI)	Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas	Jurnal Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang, 2015

B. Kerangka Konseptual

Setiap perusahaan selalau membutuhkan dana untuk membiayai operasi perusahaan. Kebutuhan dana yang semakin meningkat seiring dengan peningkatan biaya operasional perusahaan yang menjadikan kendala perusahaan tersebut untuk melakukan perluasan usaha. Oleh sebab itu, dibutuhkan dana tambahan dari pihak eksternal untuk perluasan usaha perusahaan misalnya seperti dana dari investor atau kreditor. Menurut Fahmi dan Hadi (2011) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari penjualan itu nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat dana perusahaan. Itu artinya bursa efek menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Di Indonesia, tempat bertemunya penjual efek (orang yang membutuhkan dana) dan orang yang memiliki kelebihan dana (investor) adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sekitar 482 perusahaan *go public*. *Go public* diartikan bahwa perusahaan tersebut telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka. Adapun perusahaan *go public* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor antara lain pertambangan, manufaktur, pertanian, keuangan dan lain-lain.

Laporan keuangan yang diumumkan oleh emiten kepada publik akan dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Adapun informasi keuangan yang dibuat oleh emiten sangat rentan dimanipulasi. Hal ini disebabkan karena adanya konflik kepentingan antara

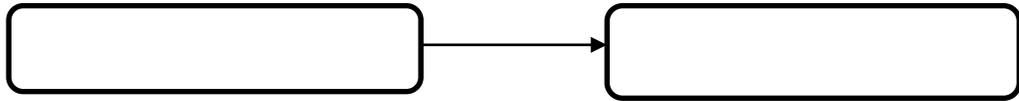
manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang kita sebut dengan *agency teory*. Informasi laba untuk kepentingan manajer sedemikian dimanipulasi agar laporan keuangan perusahaan tampak baik sehingga membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Menurut Scott (2009) Manajemen laba adalah suatu cara penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen atau meningkatkan nilai pasar perusahaan, melalui pemilihan set kebijakan prosedur akuntansi.

Manajemen laba merupakan salah satu faktor biaya modal ekuitas. Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Kim dan Sohn, 2013). Biaya modal ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas investasi mereka dalam perusahaan (Perwira dan Darsono, 2015).

Penelitian dilakukan oleh Damirkan,et al (2012) tentang pengaruh *discreonary accruals quality* terhadap *cost of capital* menemukan bahwa kualitas akrual diskresioner yang rendah akan mengakibatkan tingginya biaya modal ekuitas (*cost of capital*). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Botosan (1997) serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Boujelbene dan Affers (2011) tentang *disclosure level and cost of equiy capital* yang menemukan bahwa tingkat pengungkapan yang tinggi akan mengakibatkan biaya modal ekuitas yang rendah.

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kerangka pemikiran penelitian. Kerangka pemikiran penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar II.1
Kerangka Konsep



C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 = Ada pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif yang merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Indrianto, Supomo : 2012).

B. Defenisi Operasional

1. Manajemen Laba (Y)

Pada penelitian ini variabel independennya adalah manajemen laba. Adapun defenisi dari manajemen laba adalah tindakan manajemen menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan tujuan tertentu. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \text{AkruaI Modal Kerja (t) / Penjualan periode (t)}$$

$$\text{AkruaI Modal Kerja} = \Delta\text{AL} - \Delta\text{HL} - \Delta\text{Kas}$$

Ket: ΔAL : Perubahan aktiva lancar pada periode t

ΔHL : Perubahan hutang lancar pada periode t

ΔKas : Perubahan kas dan ekuitas kas pada periode t

2. Biaya Modal Ekuitas (X)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Biaya modal ekuitas. Adapun pengertian biaya modal ekuitas adalah besarnya rate yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan diterima dimasa yang akan datang, yang diukur dengan menggunakan model penilaian perusahaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang harus diteliti dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2018 berjumlah 13 perusahaan. Adapun tabel populasi perusahaan sebagai berikut :

Tabel III.2
Daftar populasi Perusahaan Sub Sektor Automotif

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	PT. Nipress Tbk
12	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono (2010, hal 118) metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2010) “Metode *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar

data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif'. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang digunakan dalam mata uang rupiah (Rp).

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria yakni berjumlah 10 perusahaan dan jumlah data pengamat sebanyak 40 (10 perusahaan x 4 tahun). Daftar perusahaan sampel disajikan dalam tabel III.3 dibawah ini :

Tabel III.3
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Automotif

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
6	INDS	PT. Indospring Tbk
7	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
8	NIPS	PT. Nipress Tbk
9	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
10	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari, mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian yaitu laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018 pada webside Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, standart deviasi, maksimum, minimum dan range (Ghozali, 2018, hal. 19)

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Hair et al dalam Siti Resmi, 2002:289) menyatakan bahwa Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi yaitu :

- a. Terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Besarnya *varians error* (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh nilai variabel bebas (*bersifat homoscedasticity*).
- c. Independensi dari *error (non-autocorrelation)*.
- d. Normalitas dari distribusi *error*.
- e. Multikolinearitas yang sangat rendah.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan Uji-t terlebih dahulu akan dilakukan Uji Asumsi Klasik yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi secara normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan analisis grafik yaitu histogram dan normal probability plots. Apabila grafik histogram tidak condong ke kanan

ataupun ke kiri maka dikatakan normal dan garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonal maka dinyatakan distribusi data residual normal (Ghozali, 2018, hal.177).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antar satu observasi ke observasi lain. Diagnosis adanya heteroskedastisitas secara kuantitatif dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan *Spearman rank Correlation*, dimana data masing-masing variabel diubah menjadi bentuk jenjang, yaitu dari nilai terendah sampai nilai tertinggi kemudian mengkorelasikan antara variabel-variabel bebas dengan variabel gangguannya.

Salah satu cara untuk mendiagnosis adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Adapun dasar analisis dengan melihat grafik plot adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota-anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu

model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (Dw). Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi:

1. Bila nilai Dw terletak antara batas atas atau *Upper Bound* (du) dan (4-du), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai Dw lebih rendah daripada batas bawah atau *Lower Bound* sebesar (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada masalah autokorelasi positif.
3. Bila nilai Dw lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai Dw terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau Dw terletak antara (4-du dan 4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk melihat antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Dimana: Y : Biaya modal ekuitas
A : Konstanta
 β_1 : Koefisien regresi variabel independen
X1 : Manajemen Laba
 ε : Error term

Pengujian model dengan regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Gozali (2013 : 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. H_0 (diterima) : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.
2. H_0 (ditolak) : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (manajemen laba) dan variabel dependen (biaya modal ekuitas) dari hasil perhitungan tertentu. Sedangkan r^2 digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Sudjana, 2002:383)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen laba dan biaya modal ekuitas. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Automotif yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan yang bisa diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan.

2. Gambaran Manajemen Laba

Pada penelitian ini manajemen laba diukur dengan menggunakan rasio akrual modal kerja terhadap penjualan. Tabel IV.1 menunjukkan besarnya manajemen laba pada tahun 2015 sampai dengan 2018 untuk seluruh sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel IV.1
Manajemen Laba

No	Nama Perusahaan	Manajemen Laba			
		2015	2016	2017	2018
1	PT. Astra Internasional Tbk	-0,001525549	-0,054394646	-0,004707435	0,00397985
2	PT. Astra Otoparts Tbk	-0,076779457	0,042017458	0,149688738	-0,110834252
3	PT. Garuda Metalindo Tbk	0,204961338	0,058224733	-0,027483097	-0,048137995
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	0,002878282	-0,611374758	0,576940575	0
5	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	-0,07789409	-0,023373361	-0,087016938	-0,128307509
6	PT. Indospring Tbk	-0,055542696	-0,010290684	0,05734457	0,046252043
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	-1,66529502	-0,524996821	2,358408123	-0,177515984
8	PT. Nipress Tbk	-0,132189421	0,098787169	0,03251939	0
9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	0,987707834	-0,417253485	-0,13506725	0,360287356
10	PT. Selamat Sempurna Tbk	0,054519138	0,060944291	0,068803736	0,060408766
	Nilai Tertinggi	0,987707834	0,098787169	2,358408123	0,360287356
	Nilai Terendah	-1,66529502	-0,611374758	-0,13506725	-0,177515984
	Rata-Rata	-0,075915964	-0,13817101	0,298943041	0,000613228

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh data manajemen laba untuk tahun 2015 sampai dengan 2018. Manajemen laba yang bernilai positif menunjukkan manajemen laba dilakukan dengan kenaikan laba sedangkan manajemen laba yang bernilai negatif menunjukkan laba yang dilakukan dengan penurunan laba.

Adapun dari tabel diatas pada tahun 2015 terlihat 4 perusahaan mempunyai nilai positif dan 6 perusahaan mempunyai nilai negatif. Pada tahun 2016 terlihat ada 4 perusahaan mempunyai nilai positif dan 6 perusahaan mempunyai nilai yang negatif. Sedangkan pada tahun 2017 ada 6 perusahaan yang mempunyai nilai positif dan 4 perusahaan mempunyai nilai negatif. Adapun tahun 2018 ada 6 perusahaan mempunyai nilai positif dan 4 perusahaan mempunyai nilai negatif

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2015 nilai tertinggi dari manajemen laba tersebut yaitu 0,987707834 pada perusahaan PT. Prima Alloy

Steel Universal Tbk dan nilai terendah yaitu -1,66529502 pada perusahaan PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. Pada tahun 2016 nilai tertinggi dari manajemen laba tersebut yaitu 0,098787169 yang terdapat pada perusahaan PT. Nipress Tbk dan nilai terendah - 0,611374758 pada perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk. Sedangkan pada tahun 2017 nilai tertinggi dari manajemen laba tersebut yaitu 2,358408123 pada perusahaan PT. Multi Prima Sejahtera Tbk dan nilai terendah -0,13506725 pada perusahaan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada tahun 2015-2018 yaitu masing-masing -0,075915964, -0,13817101, 0,298943041 dan 0,000613228 . Sehingga dapat diketahui bahwa pada tahun 2015-2016 perusahaan cenderung melakukan penurunan laba, sementara pada tahun 2017-2018 perusahaan cenderung melakukan kenaikan laba.

3. Gambaran Biaya Modal Ekuitas

Pada penelitian ini biaya modal ekuitas dihitung dengan menggunakan model ohlson yang telah dimodifikasi oleh utami (2005). Tabel IV.2 menunjukkan besarnya biaya modal ekuitas pada tahun 2015 sampai dengan 2018 untuk seluruh sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel IV.2
Biaya Modal ekuitas

No	Nama Perusahaan	Biaya Modal Ekuitas			
		2015	2016	2017	2018
1	PT. Astra Internasional Tbk	6,480000063	8,320000069	9,700000077	9,700000086
2	PT. Astra Otoparts Tbk	-0,129978954	0,140021861	0,270022323	0,27002337
3	PT. Garuda Metalindo Tbk	3,131149191	3,499034396	2,395387226	2,469451357
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	-0,640356904	-0,974156644	-1,042796644	0
5	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	8,268763378	8,547252368	12,45905468	13,9670267
6	PT. Indospring Tbk	2,470838576	3,556366141	2,437536939	2,512832846
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	-5,239808404	2,856800096	7,526160767	8,516950769
8	PT. Nipress Tbk	-0,192551944	-0,449695301	0,410756371	0
9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	9,240451429	-1,036102147	8,739549978	8,906784749
10	PT. Selamat Sempurna Tbk	-0,209997499	2,480010975	2,880012699	2,880014936
	Nilai Tertinggi	9,240451429	8,547252368	12,45905468	13,9670267
	Nilai Terendah	-5,239808404	-1,036102147	-1,042796644	0
	Rata-Rata	2,317850893	2,693953182	4,577568441	4,922308481

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh data biaya modal ekuitas untuk tahun 2015 sampai dengan 2018. Biaya modal ekuitas dengan nilai negatif menunjukkan bahwa investor mendapatkan return negatif atau dengan kata lain menanggung kerugian atas investasi yang dilakukannya tersebut. Sedangkan biaya modal ekuitas dengan nilai positif menunjukkan bahwa investor mendapatkan return positif atau dengan kata lain mendapat keuntungan atas investasi yang dilakukannya tersebut

Adapun berdasarkan tabel biaya modal diatas terlihat pada tahun 2015 ada 5 perusahaan yang bernilai positif dan 5 perusahaan yang bernilai negatif. Sementara pada tahun 2016 ada 7 perusahaan yang bernilai positif dan 3 perusahaan yang bernilai negatif. Sedangkan pada tahun 2017 ada 9 perusahaan

yang bernilai positif dan 1 perusahaan yang bernilai negatif. Adapun pada tahun 2018 ada 10 perusahaan yang bernilai positif.

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2015 nilai tertinggi dari biaya modal ekuitas adalah 9,240451429 pada perusahaan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk dan nilai terendah yaitu -5,239808404 pada perusahaan PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. Pada tahun 2016 nilai tertinggi dari biaya modal ekuitas adalah 8,547252368 pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Tbk dan nilai terendah yaitu -1,036102147 pada perusahaan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. Sedangkan pada tahun 2017 nilai tertinggi dari biaya modal ekuitas adalah 12,45905468 pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Tbk dan nilai terendah yaitu -1,042796644 pada perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk. Sedangkan pada tahun 2018 nilai tertinggi dari biaya modal ekuitas adalah 13,9670267 pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional dan nilai terendah yaitu 0 pada perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk dan PT. Nipress. Dari penelusuran penulis pada tanggal 10 Oktober 2019 diketahui bahwa dari webside Bursa Efek indonesia Laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk dan PT. Nipress tidak ditemukan atau dapat dikatakan belum mengeluarkan laporan keuangan.

Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dari tahun 2015-2018 yaitu masing-masing 2,317850893, 2,621558872, 4,577568441 dan 4,922308481. Sehingga diketahui bahwa pada tahun 2015-2018 dapat diketahui bahwa setiap tahunnya investor mengalami keuntungan dalam melakukan investasi diperusahaan tersebut.

B. Statistik Deskriptif

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari sub-sub sebelumnya. Data-data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu. Berikut adalah Tabel IV.3 menunjukkan perhitungan dari statistik deskriptif :

Tabel IV.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BME	40	-5.24	13.97	3.6279	4.42121
ML	40	-1.67	2.36	.0214	.52636
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Biaya Modal Ekuitas dengan jumlah data (N) sebanyak 40. Biaya Modal Ekuitas mempunyai rata-rata 3,6279 dengan Biaya Modal Ekuitas minimal -5,24 dan maksimal 13,97 sedangkan standar deviasinya sebesar 4,42121. Variabel Manajemen Laba dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai Manajemen Laba rata-rata 0,0214 dengan minimal -1,67 dan maksimal 2,36 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,52636.

1. Uji Asumsi Klasik

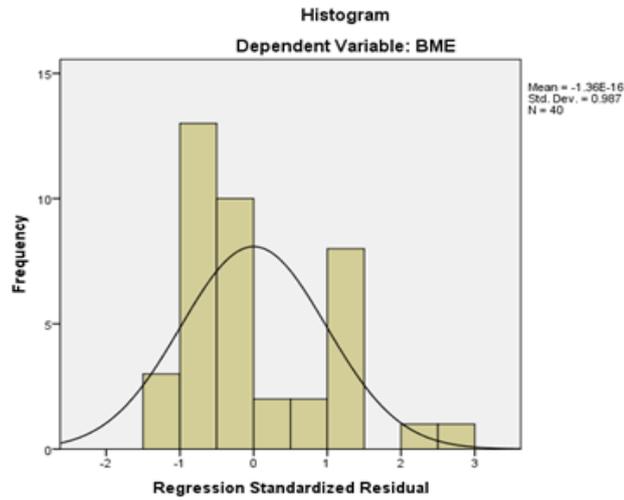
Pengujian berharap ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsui-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis meliputi :

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data penelitian ini terdistribusikan dengan normal atau tidak, dapat dideteksi juga melalui pengujian normalitas. Uji normalitas

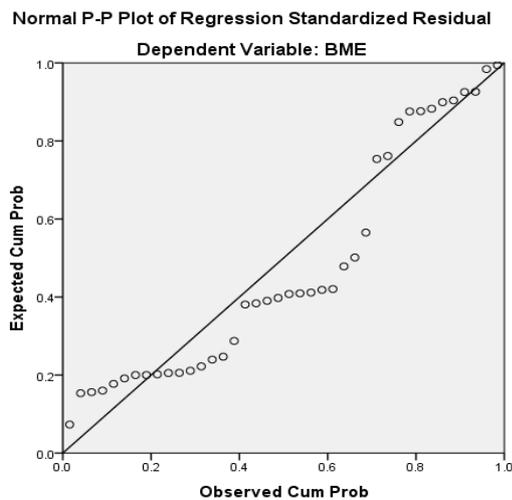
yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan melihat grafik *probability plot of regression standardized residual*.

Gambar IV.1
Grafik Histogram



Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dari Grafik histogram diatas terlihat bahwa tidak condong ke kanan ataupun ke kiri maka dikatakan berdistribusi normal.

Gambar IV.2
Grafik Normal P-P Plot

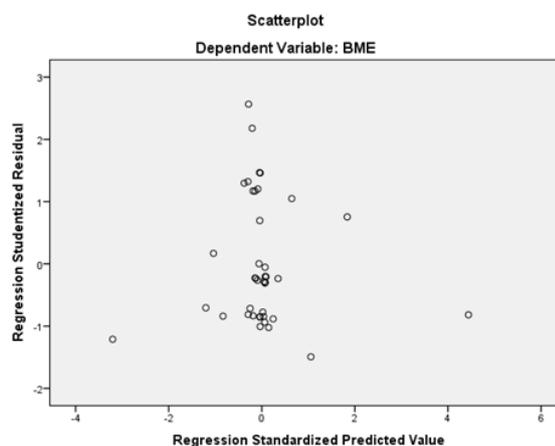


Dari grafik P-P plot di atas terlihat bahwa sebaran data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai P-P Regression standardized residual terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal. Adapun Grafik histogram tidak condong ke kanan ataupun ke kiri maka dikatakan normal dan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *standardized*. Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti gambar berikut:

Gambar IV. 3
Grafik Heterokedastisitas



Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t_{-1} atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi.

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.320 ^a	.102	.079	4.24371	1.160

a. Predictors: (Constant), ML

b. Dependent Variable: BME

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin Watson sebesar 1.160, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5 %, jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan di dapat nilai du sebesar 1,54. Karena nilai DW 1,160 lebih kecil dari batas atas (du) 1,54 dan kurang dari 4 – 1,50 (2,50), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.571	.672		5.317	.000
	ML	2.687	1.291	.320	2.081	.044

a. Dependent Variable: BME

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{BME = 3,571 + 2,687 ML}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3,571 artinya secara rata-rata jika tidak ada pengaruh ML terhadap BME maka akan mengalami peningkatan sebesar 357%.
- Variabel ML mempunyai nilai 2,687 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan ML 1%, maka ML akan mengalami peningkatan sebesar 268%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui model diatas layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji-t.

Untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas, maka dapat dilakukan Uji-t sebagai berikut:

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

3. H_0 (diterima) : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.
4. H_0 (ditolak) : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

Tabel IV.6
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.571	.672	5.317	.000	
	ML	2.687	1.291	.320	2.081	.044

a. Dependent Variable: BME

Level of Convidence = 95%

Standart Error $\alpha = 1 - 0,95 = 0,05$

Rumus mencari Df (*Degree of Freedom*) = $n-k$ jadi $40-2=38$

$t_{hitung} = 2,081$ dan $t_{tabel} = 2,024$

Karena $t_{hitung} 2,081 > t_{tabel} 2,024$ artinya H_0 ditolak maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2001). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Koefisien Dereminasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.320 ^a	.102	.079	4.24371	1.160

a. Predictors: (Constant), ML

b. Dependent Variable: BME

Berdasarkan pada Tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai korelasi (*R*) sebesar 0,320 Maka koefisien determinasi dapat dihitung yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,102)^2 \times 100\% = 10,2\%$$

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,102 (10,2%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen biaya modal ekuitas memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen laba sebesar 10,2%. Sedangkan sisanya 89,8% dijelaskan dengan faktor lain-lainnya diantaranya (1) Asimetri informasi (2) Nilai pasar ekuitas (3) Resiko sistematis / beta karena resiko pasar yang besar akan memberikan informasi.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini adalah bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian penulis sebagai berikut :

1. Pengaruh tindakan manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas

Dalam penelitian Utami (2005) dijelaskan bahwa biaya modal ekuitas adalah besarnya *rate* yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan diterima di masa yang akan datang, yang diukur dengan model penilaian perusahaan. Biaya modal ekuitas dengan nilai negatif menunjukkan bahwa investor mendapatkan return negatif atau dengan kata lain menanggung kerugian atas investasi yang dilakukannya tersebut. Sedangkan biaya modal ekuitas dengan nilai positif menunjukkan bahwa investor mendapatkan return positif atau dengan kata lain mendapat keuntungan atas investasi yang dilakukannya tersebut

Penelitian ini akan melakukan kajian hubungan langsung informasi biaya modal ekuitas dan memfokuskan manajemen laba kepada kemungkinan tindakan manipulasi laba. Laba yang tinggi pada umumnya menunjukkan rendahnya biaya modal ekuitas, namun yang terjadi pada beberapa perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menurut (Sulistyanto, 2008) bahwa secara empiris nilai Discretionary Accruals dapat bernilai nol, positif dan negatif. Nilai nol menunjukkan bahwa earnings management dilakukan dengan pola perataan laba (Income Smoothing),

Sedangkan nilai positif menunjukkan adanya earnings management (Income Increasing) dan nilai negatif menunjukkan earnings management dilakukan dengan pola penurunan laba (Income Decreasing). Adapun menurut Fitriyani (2014) Biaya modal ekuitas dengan nilai negatif menunjukkan bahwa investor mendapatkan return negatif atau dengan kata lain menanggung kerugian atas investasi yang dilakukan sedangkan biaya modal ekuitas dengan nilai positif menunjukkan investor mendapatkan return positif atau dengan kata lain investor tersebut mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukan.

Berdasarkan perhitungan dengan nilai pada tabel Coefficeint dapat diketahui bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas dengan nilai $BME = 3,571 + 2,687 ML$.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas yang menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini dapat dibuktikan signifikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 2,081 > t_{tabel} 2,024$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi biaya modal ekuitas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, manajemen laba memiliki korelasi yang tergolong rendah terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yaitu sebesar 0,320. Itu artinya manajemen laba bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi biaya mdoal ekuitas. Hal ini bisa dilihat dari besarnya pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas yang

ditunjukkan oleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 10,2% sehingga manajemen laba bukanlah faktor utama didalam biaya modal ekuitas. Adapun faktor pendukung lainnya misalnya asimetri informasi dan nilai pasar ekuitas.

Dalam penelitian Utami (2005) membuktikan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas artinya bahwa semakin tinggi tingkat akrual maka semakin tinggi biaya modal ekuitas. Jika investor menyadari bahwa praktik manajemen laba banyak dilakukan oleh emiten, maka ia akan melakukan antisipasi risiko dengan cara menaikkan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan. Sebaliknya Yuanita (2006) menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap biaya modal ekuitas, itu artinya investor belum mengantisipasi dengan benar informasi yang terkait dengan laba akrual atau dengan kata lain investor tertipu oleh perilaku oportunitik dari pihak manajemen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chancera (2011) memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2005) dimana manajemen berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa praktik manajemen laba masih dilakukan hingga saat ini. Penelitian empiris yang berusaha menguji secara langsung antara manajemen laba dan biaya modal ekuitas adalah Utami (2005), Yuanita (2006), dan Chancera (2011). Penelitian terdahulu tentang pengaruh manajemen laba banyak dilakukan oleh emiten, maka dengan ada penelitian ini akan memberikan informasi kepada investor mengantisipasi risiko dengan cara menaikkan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba memiliki korelasi yang tergolong rendah terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yaitu sebesar 0,320. Berdasarkan analisis koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas sebesar 10,2% sedangkan sisanya 89,8% adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Berdasarkan uji hipotesis dapat pula disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor sudah sedikit mengantisipasi dengan benar informasi yang terkait dengan manajemen laba. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2005), Chancera (2011), dan Fitriyani (2014).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi disuatu perusahaan, investor harus lebih teliti dalam melihat informasi aktual yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan yang terkait dengan praktik manajemen laba guna mengurangi resiko kerugian yang ditanggung oleh investor.

2. Bagi Perusahaan Go Publik

Perusahaan Go Publik diwajibkan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala guna memeberikan informasi yang diperlukan bagi para pemakai laporan keuangan. Adapun laporan keuangan yang dipublikasikan ini diharapkan tetap berjalan dalam batas-batas standart akuntansi umum dan jangan sampai melakukan tindakan manajemen laba

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharap dapat menambah objek penelitian dan variabel-variabel lainnya dengan sektor berbeda dan jumlah data yang lebih banyak agar dapat menghasilkan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Botosan, Christine A. (1997) Disclosure Level and The Cost of Equity Capital. *The Accounting Review*. Vol. 72, No 3, pp: 323-349.
- Boujelbene, Mohamed Ali and Affers, Habib. (2013) The Impact of Intellectual Capital Disclosure on Cost of Equity Capital: A Case of French Firm. <http://search.epnet.com/> diakses pada 02 februari 2019.
- Bursa Efek Indonesia. (2019) Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Automotif Pada Tahun 2014-2018. Diakses dari Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>)
- Christiana, Irma, F. Jayanti. (2019) *Analysis Of Earnings Management On PT. Berkah Mulia Beton*. *Journal Of Internasional Conference Proceedings*. (diakses di google scholar tanggal 17 September 2019)
- Chancera, Meutya Dhiba. (2011) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Web : <http://eprints.undip.ac.id/29299/1/Skripsi003.pdf> Diakses pada 05 Januari 2019.
- Damirkan, Sehabbatin, S. Radhakrisnan, and O . Urcan. (2012) Descriptive Accruals Quality, Cost of Capital, and Diversification. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*. <http://go.galegroup.com/> diakses pada 03 Januari 2019.
- Dechow, P. M., R.G. Sloan and A.P. Sweeney. (1996) Causes and consequences of Earnings Manipulations: *An Analysis of Firm Subject to Enforcement actions by SEC*, *Contemporary Accounting Research*, Vol 13, No. 1 Hal 1-36.
- Decilya, Suci. *Davomas dan Katarina Terancam Delisting* Web : <http://www.tempo.co/read/news/2012/07/17/088417534/Davomas-dan-Katarina-Terancam-Delisting> Diakses tanggal 03 Januari 2019
- Fahmi, Irham dan Yofi L Hadi. (2011) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Bandung*: Alfabeta.
- Fanini, Zaenal. (2009) Kualitas Pelaporan Keuangan : Berbagai faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 6, No 1 <https://www.google.com/html>.
- Fitriyani. (2014) Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Skripsi S1 Universitas Widyatama yang dipublikasikan di webside. 2014.

- Ghozali, Imam. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. (2011) *Manajemen Investasi Konsep Teori dan Aplikasi*. Edisi I, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Halim, J., Meiden, C., & Tobing R L. (2005) Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Indrawati, Novita. (2011) Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Asimetri Informasi dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba dan Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.11 No September 2011. (diakses di jurnal.umsu.ac.id pada tanggal 16 September 2019)
- Juliandi, Azuar, Irfan and Saprial Manurung. (2014) *Metode Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi Medan* : UMSU PRESS. rBAAQBAJ&Ir=&printsec=frontcover&pg=GBS.PRI
- Jumirin. (2011) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2.
- Juwika, Feroza Azrai, Syafrida Hani. (2015) Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan bisnis*. (diakses di ojs.uma.ac.id pada tanggal 16 september 2019)
- Kim, Jeong-Bon dan Charlie Sohn. (2013) Real Earnings Management and Cost of Capital. *Journal Account, Public Policy* 32, 518-543.
- Kharisma, Y.M. (2006) Pengaruh Praktik Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (studi pada perusahaan publik sektor manufaktur), Skripsi S1 tidak dipublikasikan tetapi didapat dalam webside: [www:http://studylibid.com/doc/723723/pengaruh-manajemen-laba-terhadap-biaya-modal-ekuitas-dengan](http://studylibid.com/doc/723723/pengaruh-manajemen-laba-terhadap-biaya-modal-ekuitas-dengan)
- Komalasari, Nita. (2012) Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Skripsi S1, Universitas Widyatama yang tidak dipublikasikan.
- Long, Jing, Yanxi, Xiuwen Xu, and Linlin Fu. (2011) Does Ownership Structure Affect the Motivation of Convensation Contract of Earnings Management. *Journal of Service Science and Management*: <http://go.galegroup.com/>
- McNichols, (2000) Research Design Issues in Earnings Management Studies, *Journal of Accounting and Puclic Policy* 19 : 313-345).

- Nelson, M.W., J.A Elliot, and R.L Tarplay. (2000) Where do Companies Attempt Earnings Management, and When Do Auditors Prevent It?, Web: <http://www.latrobefinancialmanagement.com>
- Novianty. (2009) Pengaruh Asimetris Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba dan Implikasinya terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada kelompok perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ekonomi Insentif kopwil4*, Volume 3 No 1, Juli 2009, ISSN : 1907-0640, Halaman 40 s/d 59.
- Peasnell, K.V. Pope and S. Young. (2000) Detecting Earning Management Using Cross Sectional Abnormal Accruals Model, *Accounting and Business Research*, Vol 30, No. 4 : 313-326.
- Putra. (2016) Haret Bima Dwi, Analisis Pengaruh Manajemen Laba Riil, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Saham Terhadap Cost of Equity Capital Pada Perusahaan Go Public yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 dan JII. *Jurnal Ekonomi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Perwira, Adi Baskara dan Darsono. (2015) Analisa Pengaruh Manajemen Laba dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sastradripaja, Usman. (2010) *Analisis Penggunaan Laporan Keuangan*. Edisi 2 Bandung : Universitas Widyatama .
- Scott, RW. (2009) *Financial Accounting Theory*, Prentice Hall Inc.
- Sinambela, Elizar .(2015) Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol.13 No.1 Hal.235.
- Sulistyanto, H. Sri. (2008) *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*, Jakarta : Grasindo.
- Utami, Wiwik. (2005) Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Manufaktur). *Simposium Akuntansi VII*, hlm 1-30.
- Wahyudi, U. & Pawestri, H.P. (2006) Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Prosiding, Simposium Nasional Akuntansi (ISNA) IX Padang*.

Yuanita, Kharisma Mahanani. (2006) Pengaruh Praktik Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur).
Web:<http://www.bumn.go.id/wpcontent/uploads/data/BMDR/1187240870.pdf>.

Zang, Amy Y. (2012) Evidence on The Trade-Off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management. *The Accounting Review*, Vol. 87, No. 2.

Lampiran 1

Hasil Tabulasi Data

Note : Saya simpan perhitungannya di ms excel

Lampiran 2

Tabel Statistik

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.001
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895	
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838	
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781	
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726	
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671	
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617	
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565	
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512	
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461	
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411	
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361	
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312	
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264	
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217	
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170	
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124	
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079	
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034	
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990	
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947	
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904	
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862	
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820	
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779	
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739	
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699	
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660	
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621	
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583	
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545	
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508	
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471	
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435	
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400	
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364	
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330	
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295	
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261	
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228	
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 - 200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 3

Lain-Lain



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 761/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/12/2018

Medan, 3/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmita Zariani
NPM : 1505170479
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya tindakan manajemen laba yang merupakan sebuah keputusan manajemen yang dapat merugikan investor dan pengguna informasi laporan keuangan lainnya.
2. Adanya manipulasi laba yang digunakan untuk memperoleh pendanaan eksternal.
3. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh kepemilikan managerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba itu sendiri.

Rencana Judul : 1. Pengaruh tindakan manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas
2. Pengaruh tindakan manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas
3. Pengaruh kepemilikan managerial dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Rahmita Zariani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9030/ TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Masa Tanggal : **02 Desember 2019**
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :
Nama : **Rahmita Zariani**
NPM : **1505170479**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Tindakan Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Automotif Yang Terdaftar di BEI**

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Desember 2019**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Rabiul Akhir 1440 H
18 Desember 2018 M

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

embusan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 761/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/12/2018

Nama Mahasiswa : Rahmita Zariani
NPM : 1505170479
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 3/12/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing :
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing :
Isna Ardilla, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Pengaruh Lindasan Manajemen Laba terhadap (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Automotif
yang terdaftar di (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)
Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
[Signature] 18/12.2018
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 18 Desember 2018
Dosen Pembimbing
[Signature]
ISNA ARDILLA SE, M.Si.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Muharram 1441 H
16 September 2019 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RAHMITA ZARIANI

NPM : 1505170479

Tempat, Tgl. Lahir : DELITUA, 05 NOPEMBER
1997

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL. PONDOK GENTENG LK
II DELITUA

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. I R. H. JUANDA BARU
NO. AS-AG, MEDAN, SUMAT
ERA UTARA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Zulia Hanum S.S., M.Si.)

Wassalam
Pemohon

(Rahmita Zariani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3658 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 18 Muharram 1441 H
18 September 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rahmita Zariani
NPM : 1505170479
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. P. Sari, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : RAHMITA ZARIANI
NPM : 1505170479
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TINDAKAN MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
17 Jan 2019	Data untuk latar belakang Belum jelas - Identifikasi Rumusan dan tujuan penelitian di perbaiki - Kerangka konseptual digelarkan - penelitian terdahulu - Sumber Rumus Variabel - Daftar Pustaka dilampirkan - teknik pengambilan sampel		
25 Jan 2019	- Penjelasan Data pada latar belakang, teori dan Dampak - Identifikasi, Rumus - Kerangka konseptual diperbaiki		

Medan, Januari 2019
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

ISNA ARDILA, S.E., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : RAHMITA ZARIANI
NPM : 1505170479
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TINDAKAN MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
	hasil penelitian - penelitian terdahulu		
	- teknik analisis Data		
9 Feb 2019	- Penjelasan Data belum ada, teori yang terkait di data belum ada diupayakan hasil penelitian terdahulu		
	- Pengalasan kerangka konsep		
	- teknik analisis Data		
12 Feb 2019	Selesai Bimbingan Proposal		
	Acu di sermakan		

Medan, Januari 2019
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

ISNA ARDILA, S.E., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 5730 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN Riset

Medan, 23 Muharram 1441 H
23 September 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Rahmita Zariani
N P M : 1505170479
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tindakan Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓


H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Pertinggal.



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00911/BEL.PSR/09-2019
Tanggal : 27 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmita Zariani
NIM : 1505170479
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Tindakan Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
Indonesia Stock Exchange
Tbk. Tbk. Indonesia

M. Purno Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

...../ III.B/UMSU-05/4.c/ 2019

Medan, 11 Jumadil Akhir 1440 H
16 Februari 2019 M

**Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal**

Yth, Sdra/i

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

anda salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

N a m a : RAHMITA ZARIANI
N P M : 1505170479
Jurusan : Akuntansi
Judul : PENGARUH TINDAKAN MANJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS(PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : JUM'AT, 08 MARET 2019
Tempat : Ruang Seminar Lt. II Gd. E
Waktu : 08.00 Wib s/d selesai

Anggota Tim :

- | | |
|-----------------------------|--------------|
| 1. FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si | (Ketua) |
| 2. ZULIA HANUM,SE,M.Si | (Sekretaris) |
| 3. ISNA ARDILA,SE,M.Si | (Pembimbing) |
| 4. HJ.HAFSAH,SE,M.Si | (Pemanding) |

Undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalam
Wakil Dekan I ✓

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Adapun pada Jumat, 08 Maret 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi

Penyaji : RAHMITA ZARIANI
NPM : 1505170479
Tempat/Tgl.Lahir : DELITUA, 5 NOPEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.PONDOK GENTENG LK.II DELITUA
Judul/Topik : PENGARUH TINDAKAN MANJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS(PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

	Komentar
	ga terlalu jelas
	tersempit
	Daftar Pustaka
	Daftar Pustaka
	Seminar Ulang

Medan, 08 Maret 2019

TIM SEMINAR

Penyaji
RAHMITA ZARIANI, SE, M.Si

Sekretaris
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing
HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Pembanding
HJ. HAFSAH, SE, M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Penelitian hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari
Rabu, 07 Maret 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : RAHMITA ZARIANI
- NPM : 1505170479
- Tgl. Lahir : DELITUA, 5 NOPEMBER 1997
- Alamat Rumah : JL.PONDOK GENTENG LK.II DELITUA
- Judul : PENGARUH TINDAKAN MANJEMEN LABA TERHADAP BIAYA
MODAL EKUITAS(PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Penelitian dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk mendipis Sekripsi dengan
ISRC adalah, SE-UB-25/4-2019

Medan, 08 Maret 2019

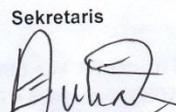
TIM SEMINAR

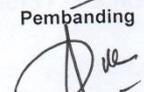
Ketua

MURAHARAGH, SE, M.Si

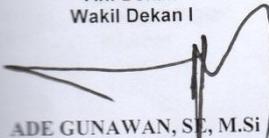
Pembimbing

MURARDILA, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIAHANUM, SE, M.Si

Pemanding

HJ.HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I


ADE GUNAWAN, SE, M.Si

CURRICULUM VITAE

Rahmita Zariani



Data Pribadi

Nama: Rahmita Zariani
Tempat Lahir: Delitua, 05
Tanggal Lahir: 1997
Pendidikan: Perguruan
Tinggi Islam Kowin

Kewarganegaraan Indonesia
Agama Islam
Alamat Sekarang Jalan Pondok
Genteng LK. II, Delitua
Telepon 0819-9695-2610
E-mail rahmitazariani05@gmail.com

Pendidikan

UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA
Jalan
Gugur Darat II,
Medan, Sumatera
2015

2002 – 2003 • TK Harapan Islamiyah
2003 – 2009 • SD Negeri 108075 Delitua
2009 – 2012 • SMP Negeri 1 Delitua
2012-2015 • SMA Harapan Mandiri
Medan

Kemampuan

Keahlian: *****
Keahlian: *****
Keahlian: *****

Bahasa Indonesia ★★★★★★★★
Bahasa Inggris ★★★★★★★★
Internet ★★★★★★★★

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rahmita Zariani
NPM : 1505170479
Jurusan : Keuangan-Perbankan
Mata Kuliah : Ekonomi Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Membuat Surat :

- Saya bersedia melakukan penelitian ini untuk menyusun skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
 - Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila ternyata penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - o Plagiat / plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - o Menyusut data angket, wawancara, observasi atau dokumentasi
 - Saya bersedia dituntut di depan pengadilan, apabila saya terbukti melakukan stempel, kom surat serta identitas perusahaan lainnya.
 - Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi" diserahkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.
- Surat pernyataan ini saat dibuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 17 September 2019
Pembuat Pernyataan



(Rahmita Zariani)

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengisian Daftar.
- Salinan surat pernyataan dilampirkan diproposal dan skripsi.